

BAB X

MANAJEMEN SISTEM INFORMASI SEKOLAH

Muwafiqus Shobri
Sekolah Tinggi Agama Islam Hasan Jufri Bawean
dosensukses@gmail.com

Format Kutipan:

Shobri, M. (2022). Manajemen Sistem Informasi Sekolah. In Manajemen Pendidikan Islam (Tinjau Konsep, Kurikulum dan Sistem Informasi Sekolah) (pp. 113–127). Zahir Publishing.

A. Pendahuluan

Era baru telah dibawa ke dalam sejarah dunia oleh lonjakan yang tak tertandingi dalam perkembangan teknologi informasi dalam beberapa dekade sebelumnya. Ada banyak jenis data yang berbeda yang perlu diproses dan ditampilkan sebagai informasi, sehingga komputer memainkan peran besar dalam proses ini. Akibatnya, administrasi sistem yang andal sangat penting untuk mengatasi tantangan ini. Di masa depan, manusia akan dapat mengakses informasi melalui internet dari hampir semua lokasi dan waktu, berkat kemajuan teknologi informasi.

Internet telah memberikan pengaruh yang besar bagi kehidupan manusia karena kemajuan teknologi informasi. Istilah “teknologi internet” sudah menjadi hal yang lumrah. Istilah "world wide web" (www) mungkin tampak tidak penting bagi kebanyakan orang, tetapi telah menjadi bagian penting dari kehidupan modern. Sains, olahraga, berita perang, pemasaran produk, dan informasi pendidikan semuanya dapat ditemukan di berbagai situs web. Internet telah mengambil alih semua saluran komunikasi lainnya sebagai mode komunikasi yang disukai karena jangkauannya di seluruh dunia. Tidak akan ada perkembangan teknologi informasi yang berhasil tanpa adanya sistem yang dirancang dengan baik. (Denih et al., 2022; Hakiki et al., 2021).

Sebuah lembaga pendidikan memiliki berbagai persyaratan untuk mendukung kegiatan pengelolaannya. Praktek manajemen pendidikan saat ini termasuk membuat data dan informasi yang diperoleh selama pengumpulan dan distribusi data tersedia untuk digunakan oleh siapa saja yang membutuhkannya. Karena kecenderungan perilaku manusia saat ini untuk

mendukung proses yang cepat dan tidak rumit, tugas-tugas ini akan kurang efektif jika dilakukan secara manual (Pratiwi, 2021)

Untuk mencapai tujuan tertentu, komponen sistem harus berfungsi bersama. Sistem informasi sekolah memberikan manfaat antara lain: membuat keputusan lebih mudah dengan menyediakan informasi yang relevan, tindakan menyebarkan pengetahuan untuk membuat tugas sehari-hari lebih mudah, memberikan pengetahuan terkait manajemen kepada audiens. Komponen sistem informasi dapat dikategorikan sebagai berikut: Gabungan perangkat keras dan perangkat lunak yang memungkinkan sistem untuk melakukan tujuan yang dimaksudkan, "manusia" dan "proses" masing-masing berhubungan dengan, "prosedur untuk menggunakan mesin".

Berdasarkan berbagai aspek dan latar belakang masalah tersebut di atas, penulis akan membahas lebih dalam tentang manajemen sistem informasi sekolah berbasis website dalam bab ini yang meliputi: 1). konsep manajemen sistem informasi sekolah, 2). ruang lingkup sistem informasi sekolah, 3). manfaat sistem informasi sekolah, 4). urgensi penerapan sistem informasi sekolah, 5). perencanaan sistem informasi sekolah, dan 6). pengelolaan data dalam sistem informasi sekolah. Diharapkan manajemen sistem ini dapat menggantikan dan mengatasi kekurangan yang ada pada sistem manajemen manual sebelumnya.

B. Konsep Manajemen Sistem Informasi Sekolah

Sistem dapat didefinisikan sebagai alur input-proses-output dalam konteks atau lingkungan tertentu. Dengan demikian dapat dijelaskan kembali bahwa sistem merupakan suatu kesatuan yang utuh di dalamnya terdapat prosedur-prosedur dan komponen-komponen yang saling berhubungan dan bergantung pada operasi jaringan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem mempunyai karakteristik atau sifat yang meliputi komponen-komponen (components), batasan (border), lingkungan sistem (environments), antarmuka (interfaces), masukan (input), keluaran (output), pemroses (processors), dan target (objectives) atau tujuan (goals) (Maulidda & Jaya, 2021).

Beragam sistem informasi telah banyak dibangun dalam satuan pendidikan atau sekolah sebagai upaya pengembangan dan pemenuhan kebutuhan bagi penggunanya. Sekolah merancang sistem informasi agar dapat mengembangkan informasi apapun yang terdapat di sekolah. Dapat juga digunakan dalam mendukung kinerja guru agar lebih profesional dalam

melayani siswa, termasuk sistem informasi pengolahan nilai untuk mempermudah proses pengolahan nilai sehingga tidak memerlukan waktu yang lama, lebih efisien, cepat dan handal. Pengolahan nilai merupakan suatu bentuk aktivitas yang mempunyai fungsi sebagai pengolah nilai siswa dengan data nilai yang didapatkan dari guru serta administrator yang bertugas untuk menambah, menghitung, menghapus dan merubah nilai sesuai ketentuan (Chotiyani & Purwantiningtyas, 2019).

Salah satu tuntutan bidang pendidikan di zaman globalisasi sekarang ini adalah adanya pengelolaan sekolah yang memanfaatkan sebuah sistem informasi dan teknologi yang berbasis website. Manajemen sistem informasi sekolah yang memanfaatkan teknologi memerlukan jaringan internet dan aplikasi online yang dapat berfungsi sebagai wadah penyedia informasi dan penyimpanan data sekolah. Sejumlah besar aplikasi online saat ini menggunakan website sebagai situs penyedia informasi mereka. Memang saat ini website banyak digunakan oleh sekolah-sekolah di semua tingkat mulai SD, SMP, SMA dan SMK se derajat, namun demikian, masih banyak juga sekolah yang belum memiliki website. padahal dengan adanya sistem informasi sekolah berbasis web yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun secara online maka dengan mudah informasi sebuah lembaga pendidikan atau sekolah seperti identitas sekolah, pengurus sekolah, data guru, siswa, pegawai dan pendataan alumni setiap tahun dapat diakses dan diketahui dengan mudah oleh masyarakat luas utamanya pihak-pihak terkait yang berkepentingan (Rikanika, 2017).

Jika kita berbicara tentang manajemen sistem informasi berarti kita juga harus berbicara tentang manajemen karena ini adalah aspek dari sistem informasi manajemen (SIM) yang tidak dapat dipisahkan darinya. Tim manajemen yang kuat merupakan syarat mutlak bagi setiap organisasi yang ingin mempertahankan keberadaannya, mengatur kegiatannya, dan berkembang. Dalam gagasan SIM, manajemen memegang fungsi yang sangat signifikan dalam pengembangan sistem informasi terapan. Hal ini dikarenakan tanpa adanya sistem informasi manajemen yang baik, tidak mungkin sesuatu dapat berkembang dengan cepat.

Manajemen adalah proses khas yang terdiri dari tindakan berikut: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pemantauan. Tindakan tersebut dilakukan dalam rangka menentukan dan juga mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya selain yang dikelola. Proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengelolaan penggunaan sumber daya yang tersedia untuk mencapai suatu

tujuan disebut sebagai manajemen. Oleh karena itu, manajemen adalah proses yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin untuk mencapai tujuannya (Adisel, 2019; Fajarani & Khanafi, 2021).

Sistem informasi sekolah (SIS) adalah sistem komputer yang dirancang untuk menyimpan dan mengelola semua data sekolah termasuk data siswa, staf, perpustakaan, dan kurikulum, yang kemudian disimpan di komputer juga dipublikasikan melalui web sekolah yang dapat diakses dan terbuka untuk umum (Anam & Muharram, 2018; Hendrawati et al., 2021). Manajemen sistem informasi sekolah dibangun untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam upaya mendukung fungsi manajemen pada suatu organisasi pendidikan. Hal ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan, evaluasi, koordinasi, dan penganggaran dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran fungsi operasional dalam organisasi pendidikan.

C. Ruang Lingkup Sistem Informasi Sekolah

Sistem informasi sekolah terdiri dari delapan sistem yang terpisah, yang kesemuanya akan dihubungkan bersama ketika dioperasikan.

1. Sistem informasi profil (portal sekolah), yang mencakup misi sekolah, visi, pernyataan misi, program dan fasilitas pendidikan, berita/artikel, kegiatan/petualangan, dan informasi siswa. Dalam kondisi kesiapan saat ini.
2. Sistem informasi kepegawaian, data guru dan staf: Sistem ini melacak informasi penting tentang orang-orang yang bekerja di sekolah dan kantor administrasi, seperti data biografi, jabatan, posisi yang dipegang, alamat, jam kerja, catatan pelatihan, tingkat kehadiran, dan gaji.
3. Sistem manajemen aset, yang meliputi nomor aset sekolah, lokasi, penggunaan, dan total aset termasuk dalam sistem ini.
4. Sistem informasi keuangan yang meliputi berbagai informasi pembiayaan seperti biaya pengembangan, dan biaya pendidikan, informasi siswa yang belum membayar, siswa yang telah membayar, dan laporan iuran guru/karyawan hanyalah sebagian dari laporan yang akan tersedia dalam format laporan yang memudahkan pihak sekolah untuk melakukan pemeriksaan keuangan.

5. Sistem informasi siswa meliputi biodata dan penerimaan siswa baru, data siswa perkelas, rekap data siswa pertahun, informasi kenaikan kelas (manual atau otomatis), pengelolaan kelulusan/alumni, dan pencetakan kartu siswa.
6. Sistem informasi akademik yang menjelaskan tentang absensi siswa dan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, serta informasi pengembangan kompetensi siswa.
7. Sistem informasi perpustakaan yang berisi tentang pengelolaan buku, anggota perpustakaan, peminjaman dan pengembalian buku, serta arsip digital.
8. Sistem e-Learning meliputi proses pendidikan melalui jaringan online dan internet bagi siswa dan guru berupa modul sekolah, tanya jawab, kuis online, dan tugas.

D. Manfaat dan Tujuan Manajemen Sistem Informasi Sekolah

Sekolah sudah semestinya untuk mengembangkan berbagai sistem informasi serta mengelolanya dengan baik sehingga terwujud manajemen sistem informasi yang bermanfaat, antara lain: 1). untuk memenuhi kebutuhan warga sekolah (civitas akademika) dan membantu mereka mendapatkan berbagai informasi untuk pengembangan diri dan peningkatan kompetensinya, 2). untuk mengumpulkan, mengolah, memvalidasi serta menyajikan data-data yang ada di sekolah. 3). untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, efektif dan efisien dengan sistem informasi pembelajaran yang memadahi. ketentuan (Chotiyani & Purwantiningtyas, 2019).

Untuk menilai kebutuhan informasi untuk setiap level manajemen berdasarkan aktivitas di setiap level, diperlukan analisis sistem saat membuat sistem informasi. Informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan, seperti yang rutin dan strategis, adalah tujuan mendasar dari manajemen sistem informasi. Beberapa manfaat fungsi sistem informasi antara lain sebagai berikut.

1. Untuk memastikan ketersediaan data berkualitas tinggi dan untuk memastikan kualitas data yang dihasilkan.
2. Untuk menetapkan persyaratan pendukung pengembangan teknologi informasi
3. Untuk mengantisipasi serta mengetahui konsekuensi ekonomis yang mungkin terjadi sebab pengembangan sistem teknologi informasi
4. Untuk melakukan transaksi, mengurangi biaya, dan menghasilkan pendapatan dari produk atau layanan.

5. Untuk mendukung pengambilan keputusan, baik sistem pengambilan keputusan tertutup atau terbuka dapat dirancang dan diimplementasikan. Sistem keputusan tertutup mengasumsikan bahwa keputusan tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti yang ada di lingkungan. Seorang pengambil keputusan diasumsikan memiliki pengetahuan dengan setiap kemungkinan yang akan terjadi dari setiap pilihan dan semua implikasi atau hasilnya.
6. Untuk pengendalian operasional, yakni proses memastikan bahwa operasional dilakukan secara efektif dan efisien. Menggunakan prosedur yang ditetapkan dan aturan keputusan dalam keadaan tertentu adalah pengendalian operasional. Dalam kebanyakan kasus, tindakan seseorang dapat direncanakan sebelumnya.
7. Untuk pengendalian manajemen, Informasi pengendalian manajemen diperlukan oleh seorang manajer untuk mengukur pekerjaan, memutuskan tindakan pengendalian, menetapkan aturan keputusan baru untuk karyawan operasional, dan mendistribusikan sumber daya ke departemen mereka.
8. Untuk perencanaan strategis, Pengembangan suatu strategi memerlukan perencanaan strategis yang harus dilakukan agar suatu korporasi dapat mencapai tujuannya. Perencanaan strategis sering berlangsung dalam jangka waktu yang lama, memungkinkan perubahan signifikan untuk diterapkan di dalam perusahaan.

Adapun manfaat manajemen sistem informasi sekolah bagi guru dan karyawan adalah dapat memberikan informasi yang dapat membantu tenaga kerja dalam mengelola kegiatan secara efisien dan efektif. Karena data sudah terpusat dan terorganisir dalam sistem informasi sekolah yang sudah terintegrasi, maka akan lebih memudahkan pegawai dan guru dalam mengelola data tersebut, yang merupakan salah satu dari sekian banyak manfaat dan tujuan dari penerapan sistem informasi manajemen sistem informasi sekolah. Sebagai tempat penyimpanan database sekolah, meliputi data siswa, guru, dan pegawai yang terdiri dari data akademik, kurikulum, administrasi, aset, dan informasi lainnya. Memfasilitasi kehadiran di sekolah untuk fakultas dan anggota staf, dan bekerja untuk meningkatkan efektivitas prosedur operasi standar (SOP) untuk aplikasi pendidikan. Sebagai penghubung antara berbagai pihak pihak sekolah, seperti guru dan karyawan, serta masyarakat, siswa, dan orang tua. Mempermudah instruktur dalam Untuk menyelesaikan ujian, instruktur hanya perlu mengunggah pertanyaan dan jawaban, dan sistem akan secara otomatis menilai jawaban siswa.

Sedangkan bagi wali siswa dan siswa, manajemen sistem informasi juga dapat membantu siswa dan orang tua mereka dalam mengikuti proses kegiatan, sehingga mereka dapat belajar dengan cara yang efektif dan efisien. Setelah ini muncul sekolah manajemen sistem informasi manfaat, yang terbuka untuk siswa dan orang tua mereka: Membantu orang tua siswa dengan mempermudah mereka untuk melihat data kehadiran dan kehadiran untuk anak-anak mereka. Ini harus dibuat lebih mudah bagi orang tua siswa serta siswa itu sendiri untuk melacak perkembangan akademik siswa. Sekolah merupakan tempat yang nyaman untuk memperoleh informasi. Membantu siswa dalam kegiatan akademik mereka dengan memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan fleksibel, terlepas dari batasan tempat dan waktu. Buku digital dan alat pembelajaran lainnya tersedia untuk siswa di perpustakaan sekolah, di mana mereka juga dapat menonton film instruksional (Sheren Nathalie, 2022).

E. Urgensi Penerapan Sistem Informasi Sekolah

Utamanya ketika berhadapan dengan volume besar, data dan informasi tidak dapat ditangani secara acak atau serampangan menggunakan manajemen pola tradisional melainkan harus menggunakan manajemen sistem informasi sekolah. Jika seribu pihak yang berbeda terlibat dalam suatu organisasi, akan ada kebutuhan yang lebih besar untuk sejumlah besar informasi dan data yang akan diberikan kepada mereka sebagai ucapan terima kasih. Demikian pula, sekolah diharuskan mengelola ribuan catatan untuk setiap siswa, guru dan karyawannya, dan jika terus dilakukan secara manual, ada risiko signifikan bahwa anomali data akan terjadi. Data sekolah, kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, penerimaan siswa baru, dan informasi lainnya adalah beberapa hal yang wajib diurus oleh pihak sekolah. Untuk mewujudkan hal tersebut, sekolah perlu menggunakan manajemen sistem informasi sekolah yang sudah digabungkan dengan sistem otomatis berbasis web secara online di internet, hal ini diperlukan agar proses administrasi bisa lebih mudah dan open akses.

Dengan penerapan manajemen sistem informasi sekolah maka pengelolaan dana bantuan operasional sekolah juga dapat berjalan dengan baik, yang akan membantu pihak sekolah dalam mengambil keputusan yang baik baik secara finansial maupun operasional kegiatan lainnya. Selain itu juga dapat membantu meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta membantu pimpinan sekolah dalam mengambil keputusan terbaik dengan penuh kehati-hatian sehingga dapat mengambil kebijakan yang tepat untuk mencapai tujuan sekolah. Dengan

manajemen sistem informasi maka kegiatan pendidikan utamanya dalam mendidik siswa akan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien, dan lembaga pendidikan dapat meningkatkan kinerja dan kualitas pendidikan mereka secara keseluruhan (Nasution et al., 2020; Sulistiani, 2021).

F. Perencanaan Sistem Informasi Sekolah

Dalam rangka mengembangkan suatu sistem informasi sekolah berbasis web online, diperlukan beberapa data pokok agar sistem tersebut dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi penggunaannya misalnya data tentang alamat sekolah, nomor telepon, dan email, sejarah sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, data guru, data karyawan, data siswa dan alumni, kurikulum serta jadwal pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, data prestasi, dan foto kegiatan/ dokumentasi sekolah informasi peringkat akreditasi, penerimaan siswa baru (Oktaviani & Ayu, 2021).

Sebelum mengembangkan sistem ini, diperlukan perencanaan yang matang. Sistem perencanaan ini meliputi perkiraan dari kebutuhan-kebutuhan fisik, tenaga kerja, dan dana yang dibutuhkan untuk mendukung pembangunan dan operasional setelah diimplementasikan. Sistem perencanaan dapat mencakup perencanaan jangka pendek dan jangka panjang; untuk perencanaan jangka pendek antara 1-2 tahun sedangkan perencanaan jangka panjang periodenya bisa hingga 5 tahun, namun dari kemajuan teknologi komputer yang pesat, informasi yang berkaitan dengan perencanaan pengembangan sistem informasi untuk jangka waktu lebih dari lima tahun sudah tidak relevan.

Dalam perencanaan manajemen sistem informasi sekolah berbasis website setidaknya dibutuhkan tiga departemen yang bertanggungjawab antara lain: 1) Departemen perencanaan memiliki tugas untuk melakukan perencanaan sistem informasi sekolah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh kepala sekolah. 2) Departemen pengembangan harus mengikuti rencana staf perencanaan pada poin pertama. Ketika departemen ini tidak ada, maka dapat digantikan dengan konsultan independen dari luar sekolah. 3) Departemen pengolahan atau manajemen data yang bertanggungjawab mengoperasikan sistem yang telah dibuat dan dikembangkan oleh departemen pengembangan sistem informasi sekolah. Namun jika departemen ini tidak ada, maka harus dibentuk atau cukup digabungkan dengan departemen yang ada jika ruang lingkup kerjanya tidak begitu luas (Kusuma & Aryati, 2019).

Proses dari perencanaan manajemen sistem informasi sekolah dapat dikelompokkan dalam tiga proses utama sebagai berikut. 1) Merencanakan proyek-proyek sistem yang dilakukan oleh staf perencana sistem. 2) Menentukan proyek-proyek sistem yang akan dikembangkan dan dilakukan oleh komite pengarah. 3) Mendefinisikan proyek-proyek sistem yang akan dikembangkan dan dilakukan oleh analis sistem (Ali & Falakh, 2021; Ali & Prasajo, 2013).

G. Pengolahan Data dalam Sistem Informasi Sekolah

Prosedur sistem informasi merupakan proses yang berkesinambungan dari perencanaan hingga pelaporan. Dalam pengolahan data, secara teoritis mencakup prosedur berikut:

1. Pengumpulan data dengan metode yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara, estimasi korespondensi, dan menggunakan daftar pertanyaan.
2. Pengolahan data yakni suatu kegiatan di mana prosesnya dilakukan dengan bantuan komputer untuk mengubah data, bentuk, susunan, karakter, atau konten yang lebih berguna dan mudah dipahami dengan pola atau rumusan yang telah ditentukan. Beberapa contoh kegiatan yang dilakukan dalam mengolah data antara lain a). *Capturing*, yakni pencatatan data dari beberapa kejadian ke dalam beberapa bentuk, seperti formulir untuk staf atau pesanan untuk pembelian, b). *Verifying*, yakni proses verifikasi atau validasi data untuk memastikan bahwa data dikumpulkan dan dicatat dengan cermat, c). *Classifying*, yakni tindakan mengkategorikan data agar lebih spesifik, d). *Sorting*, menetapkan data dalam suatu urutan khusus atau pada jaringan yang telah ditentukan sebelumnya, e). *Summarizing*, yakni meringkas atau menggabungkan bagian data dari dua metode berbeda menjadi satu, seperti pendekatan matematis atau logis, f). *Calculating*, yakni menghitung khususnya dalam manajemen data dengan ilmu hitung atau logika, g). *Storing*, yakni menyimpan atau memasukkan data ke dalam media penyimpanan, di mana data tersebut dapat disimpan untuk pemasukan dan pengembalian data lebih lanjut saat diperlukan, h). *Retrieving* yakni proses mencari data sampai ketemu dan mendapatkan tambahan data khusus dari media tempat penyimpanan data, i). *Reproducing*, yakni memperbanyak informasi dari satu media ke media lainnya, dan j). *Disseminating-Communicating*, yaitu menyebarkan dan memindahkan data dari satu lokasi atau objek ke lokasi atau objek lain.

3. Penyimpanan data dengan berbagai tujuan berikut: a) Terkadang diperlukan untuk pemecahan masalah, dan solusinya dapat diambil dengan mudah; dan b) Memelihara arsip atau dokumen untuk melindunginya dari kemungkinan rusak.
4. Pengeluaran data yaitu memindahkan data dari bagian sistem informasi sekolah ke bagian yang membutuhkan utamanya kepada pembuat kebijakan dengan ketentuan bahwa data atau informasi yang dikeluarkan disesuaikan dengan kebutuhan (Pasha, 2020; Suswanto, 2021).

H. Kesimpulan

Manajemen sistem informasi sekolah memiliki peran yang sangat esensial dalam keberlangsungan kegiatan pendidikan, baik kegiatan di dalam maupun kegiatan di luar sekolah, oleh karenanya sudah saatnya semua lembaga pendidikan di semua tingkatan mulai PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK harus sudah mulai memperhatikan manajemen sistem informasi sekolahnya dengan mengupgrade dari yang sebelumnya bersifat manua dan konvensional menjadi manajemen sistem informasi sekolah yang bersifat otomatis berbasis website sehingga dapat dengan mudah diakses oleh pihak terkait yang berkepentingan utamanya akan sangat membantu bagi operator sekolah dalam menjalankan tugas-tugasnya serta bagi para pembuat kebijakan.

Manajemen sistem informasi sekolah berbasis website dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan bagi semua pihak yang terkait dengan sekolah mulai dari pimpinan lembaga, guru, karyawan, masyarakat, wali siswa, siswa alumni juga pengguna lulusannya baik sekolah lanjutan maupun industri kerja, selain itu juga dapat memberikan kemudahan dalam penyajian informasi terbaru yang akurat dan cepat serta memungkinkan setiap orang yang berkepentingan dapat mengakses informasi sekolah dengan mudah walau tanpa harus datang langsung ke sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, A. (2019). Manajemen Sistem Informasi Pembelajaran. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 2(2), 105–112.
- Ali, M., & Falakh, F. M. (2021). Design of Vocational Education Self-Evaluation System Based-on Semantic Web Ontology. *Journal of Physics: Conference Series*, 1737(1), 012024.
- Ali, M., & Prasojo, L. D. (2013). Sistem Informasi Evaluasi Diri Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Web Sebagai Sarana Pengembangan Program Unggulan Berbasis Potensi Lokal. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro*.
- Anam, K., & Muharram, A. T. (2018). Analisa dan perancangan sistem informasi akademik berbasis web pada mi al-mursyidiyyah al-‘asyirotussyafi’iyyah. *Jurnal Teknik Informatika*, 11(2), 207–217.
- Chotiyani, Y., & Purwantiningtyas, P. (2019). Rancangan Bangun Sistem Informasi Akademik Dengan PHP dan MySQL pada SDN Kalicari 01. *Prosiding SENDI_U 2019*, 241–246.
- Denih, D., Wendasmoro, R. G., & Ramos, S. (2022). Rancang bangun aplikasi pembayaran spp berbasis web. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 2(1), 125–131.
- Fajarani, R., & Khanafi, A. F. (2021). Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(7), 1233–1241.
- Hakiki, M., Fadli, R., Putra, Y. I., & Pertiwi, I. P. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Sekolah SMA Negeri 1 Muara Bungo. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6(1), 50–57.
- Hendrawati, R., Ismanto, B., & Iriani, A. (2021). Pengembangan Website Bimbingan Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1401–1408.
- Kusuma, A. S., & Aryati, K. S. (2019). Sistem Informasi Akademik Serta Penentuan Kelas Unggulan dengan Algoritama K-Means di SMP Negeri 3 Ubud. *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer Terapan Indonesia (JSIKTI)*, 1(3), 143–152.
- Maulidda, T. S., & Jaya, S. M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Melalui WhatsApp Gateway Studi Kasus Sekolah Luar Biasa-BC Nuraini. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11(1), 38–48.
- Nasution, A. N., Maskur, M., & Sari, Z. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Berbasis WEB di SMPN 2 Satui Kalimantan Selatan. *Jurnal Repositor*, 2(1), 99–106.
- Oktaviani, L., & Ayu, M. (2021). Pengembangan sistem informasi sekolah berbasis web dua bahasa SMA Muhammadiyah Gading Rejo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 437–444.
- Pasha, D. (2020). Sistem Pengolahan Data Penilaian Berbasis Web Menggunakan Metode PIECIES. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 97–104.

- Pratiwi, R. (2021). Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Terhadap Kegiatan Akademik Di Sekolah. *OSF Preprints*, 29.
- Rikanika. (2017). *Pengembangan system informasi sekolah berbasis website di SMK Negeri 1 Makassar*.
- Sheren Nathalie. (2022). *Sistem Informasi Manajemen Sekolah: Pengertian dan Manfaatnya untuk Sekolah*. [Www.Hashmicro.Com](http://www.Hashmicro.Com).
- Sulistiani, D. (2021). Reconstruction of School Operational Assistance Funds Management to Improve Accountability and Transparency. *International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)*, 682–690.
- Suswanto, D. T. (2021). Penerapan Aplikasi Perpustakaan Berbasis Web Pada SMPN 1 Gunung Agung. *Jurnal Ilmu Data*, 1(1).

PROFIL PENULIS



Muwafiqus Shobri, M.Pd.I

Ketertarikan penulis terhadap ilmu agama islam sejak belia, mendorong penulis untuk menempuh pendidikan pesantren; pertama di Pon-Pes Darul Hikmah Meulaboh Aceh Barat, kemudian melanjutkan mondok di Pon-Pes Miftahurrosyad Tebluru Solokuro sambil menempuh Pendidikan formal di MTs Tanwirut Tholibin hingga lulus Madrasah Aliyah Ma'arif 4 Dadapan Solokuro Lamongan dengan memilih Jurusan IPS pada tahun 2005. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Sunan Giri Surabaya pada tahun 2010. kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi dan kampus yang sama dengan sebelumnya pada tahun 2013 dan sekarang tengah melanjutkan studinya dengan menempuh S3 di Universitas Terbuka pada prodi Doktor Administrasi Publik, masuk tahun 2020.

Penulis memiliki keahlian dibidang Manajemen Pendidikan Islam, dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen professional di prodi MPI STAI Hasan Jufri Bawean, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Penulis juga aktif menulis buku terjemahan, di antaranya; almiftah terjemah nadzam kitab imrithi dan almaftuh syair terjemah nadham kitab al maqsud. Disamping pengabdian di lembaga pendidikan, Penulis juga menekuni dunia bisnis saham, kripto asset dan multilevel marketing.

Email Penulis: dosensukses@gmail.com